



PANDUAN

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DANA INTERNAL TAHUN *2025*

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI**





PANDUAN

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DANA INTERNAL TAHUN *2025*

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI



SAMBUTAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera bagi kita semua.



Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Panduan Penelitian Kompetitif Tahun 2025 Dana Internal ULM ini. Panduan ini disusun sebagai pedoman bagi para dosen dan peneliti di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat dalam mengajukan, melaksanakan, serta mempertanggungjawabkan penelitian yang didanai melalui skema pendanaan internal universitas.

Sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, serta memiliki karakter kewirausahaan yang unggul berbasis lingkungan lahan basah, ULM terus mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang berkontribusi bagi kemajuan akademik serta pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, skema penelitian kompetitif ini diharapkan dapat menjadi wahana bagi sivitas akademika dalam menghasilkan inovasi yang relevan dengan kebutuhan daerah, nasional, maupun global. Panduan ini mencakup berbagai ketentuan, mulai dari mekanisme pengusulan, penilaian proposal, pelaksanaan penelitian, hingga proses pelaporan hasil penelitian. Dengan adanya panduan ini, diharapkan seluruh proses penelitian dapat berjalan dengan lebih sistematis, transparan, dan akuntabel, sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini, khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ULM yang telah bekerja keras dalam mengembangkan sistem penelitian yang lebih baik di universitas kita. Akhir kata, kami berharap panduan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat bagi seluruh peneliti di ULM. Semoga skema penelitian kompetitif ini semakin memperkuat budaya penelitian di lingkungan ULM dan memberikan manfaat yang luas bagi pengembangan ilmu serta kesejahteraan masyarakat. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Banjarmasin, Februari 2025

Rektor Universitas Lambung Mangkurat,

Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Salam sejahtera bagi kita semua.



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dapat kembali menerbitkan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2024. Panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi seluruh dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tahun 2025 menjadi tahun yang istimewa karena LPPM ULM telah melakukan sejumlah pembaruan dan penambahan skema untuk lebih mengakomodasi kebutuhan penelitian dan pengabdian yang semakin berkembang. Skema penelitian kompetitif yang didesain untuk mendorong dosen ULM lebih kompetitif dalam menghasilkan penelitian berkualitas yang dapat dipublikasikan di jurnal-jurnal bereputasi. Skema ini memberikan kesempatan bagi para peneliti untuk berkolaborasi dengan mitra dari luar negeri melalui Penelitian Padanan Luar Negeri (PPLN) serta memperkuat kerja sama domestik dengan Penelitian Padanan Dalam Negeri (PPDN). Inisiatif ini diharapkan dapat memperluas jaringan penelitian sekaligus meningkatkan mutu dan dampak penelitian di ULM. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan panduan ini, terutama kepada seluruh tim di LPPM ULM yang telah bekerja keras untuk memastikan panduan ini relevan dengan kebutuhan penelitian dan pengabdian di era saat ini. Kami berharap panduan ini dapat memotivasi dosen-dosen ULM untuk terus berkarya dan berkontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam konteks lingkungan lahan basah. Semoga dengan adanya panduan ini, semakin banyak penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh para dosen ULM yang tidak hanya menghasilkan publikasi berkualitas, tetapi juga membawa manfaat langsung bagi masyarakat luas.

Banjarmasin, Februari 2025

Kepala LPPM Universitas Lambung Mangkurat,

Prof. Sunardi, S.Si., M.Sc., Ph.D



Daftar Isi

I. Pendahuluan.....	1
II. Dasar Hukum.....	3
III. Tema Penelitian	4
VI. Skema Penelitian	5
4.1 Ketentuan Umum Program Penelitian	5
4.2 Tahap Penyeleksian	6
4.3 Tahap Penetapan	7
4.4 Tahap Pelaksanaan	7
4.5 Tahap Pelaporan Kemajuan/Antara.....	8
4.6 Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi	8
4.7 Tahap Pelaporan Akhir Tahun	8
4.8 Tahap Evaluasi Keberlanjutan	8
4.9 Tahap Pelaporan Akhir Pelaksanaan	9
V. Skema Pendanaan Penelitian dan PkM	10
5.1 Skema Kompetitif.....	10
5.2 Skema Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM)	15
5.3 Skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA).....	16
VI. Pendanaan Penelitian	18
VII. Lampiran Proposal.....	19
VIII. Sanksi	20
IX. Penutup	21
Lampiran 1. Format Ucapan terima kasih/ <i>Acknowledgment</i>	22
Lampiran 2. Indikator Penilaian Administrasi Proposal Penelitian.....	23
Lampiran 3 Indikator Penilaian Substansi Proposal Penelitian dan PkM ...	24
Lampiran 4. Indikator Penilaian Monitoring dan Evaluasi Penelitian	26
Lampiran 5. Surat Pernyataan Mitra.....	27
Lampiran 6. Format Proposal Penelitian PPDN, PPLN, PKDN, PKLN, PF, PDWM dan PDWA.....	28
Lampiran 6.1 Format Proposal PDWA.....	30
Lampiran 7. Surat pernyataan ketua peneliti	34

Lampiran 8. Format Laporan Kemajuan Penelitian.....	35
Lampiran 8.1. Format Laporan Kemajuan Penelitian PPDN, PF, PKDN	35
Lampiran 8.2. Format Laporan Kemajuan Penelitian PKLN & PPLN.....	39
Lampiran 9. Format Laporan Akhir Penelitian.....	43
Lampiran 9.1. Format Laporan Akhir Penelitian PPDN, PF, PKDN.....	43
Lampiran 9.2. Format Laporan Akhir Penelitian PKLN & PPLN.....	47

I. Pendahuluan

Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah, merupakan kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi baru. Penelitian adalah bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan/pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen. Oleh karena itu pihak universitas berperan penting dalam memberi layanan berupa fasilitas dan dana bagi dosen untuk dapat melaksanakan penelitian dalam rangka peningkatan kapasitas dosen selain tugas pokoknya sebagai pengajar/pendidik di ruang kuliah. Penelitian bermanfaat ganda, selain untuk menunjukkan dan meningkatkan kompetensi dan kapasitas seseorang sebagai dosen, kegiatan ini bermanfaat untuk memperluas wawasan ilmu dosen sehingga sewaktu memberi kuliah atau membimbing mahasiswa dapat menjelaskan materi kuliah lebih komprehensif. Dengan demikian kualitas lulusan akan makin mumpuni keilmuannya sehingga semakin kompetitif untuk dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lainnya.

Target Universitas Lambung Mangkurat yang tertuang di dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) ULM dinyatakan bahwa pada akhir tahun 2027 nanti ULM akan menjadi Pusat Unggulan Lahan Basah di wilayah Asia Pasifik. Untuk itu arah pengembangan penelitian sepenuhnya difokuskan kepada bidang unggulan lingkungan lahan basah. Target tersebut juga diselaraskan dengan renstra ULM dan kinerja penelitian sebagai bagian penilaian klasterisasi PT se-Indonesia. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen ULM telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perbaikan peringkat ULM dari peringkat 70 pada tahun 2020 menjadi peringkat 36 pada tahun 2022. Karenanya ULM terus berupaya mendorong para dosen untuk meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian, jumlah sitasi dan publikasi yang mencirikan bidang unggulan lahan basah. Untuk itu perlu keseriusan dan peran ULM sehingga target tersebut dapat dicapai dengan tahapan yang terarah, jelas dan terukur. Dengan demikian diperlukan anggaran tetap setiap tahun yang disediakan universitas dalam hal ini ULM sehingga jumlah penelitian dengan lokus lahan basah secara signifikan dapat terus ditingkatkan dari tahun ke tahun.

Kendala yang dihadapi adalah alokasi dana untuk penelitian yang diberikan pemerintah dari Kemendikbudristek sesuai skema penelitian sentralisasi dan desentralisasi yang terbatas serta perolehannya melalui kompetisi atau seleksi yang ketat, sehingga tidak semua dosen akan mendapatkan dana penelitian. Tidak semua dosen mempunyai kemampuan yang sama dalam menghasilkan usulan proposal yang berkualitas baik, serta tidak semua dosen juga akan mengajukan usulan bertema lahan basah pada semua skim penelitian, sehingga jumlah penelitian dengan tema lahan basah tidak dapat optimal baik jumlah maupun kualitasnya. Di sisi lain, jumlah dana yang disediakan tidak sebanding atau lebih kecil dibandingkan jumlah proposal yang dikirimkan. Oleh karena itu beberapa fakultas kemudian berinisiatif untuk menganggarkan dana tersendiri dari RKAKL dalam rangka membantu dana penelitian kepada para dosennya dari jabatan Asisten Ahli (AA) hingga Lektor Kepala (LK), yang membantu para dosen

untuk bisa melaksanakan penelitian sebagai kewajiban dari komponen Tridharma. Untuk maksud di atas, maka pada tahun 2025 Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ULM, kembali akan menyediakan anggaran penelitian bersumber dari dana PNBPU ULM bertema spesifik “Lingkungan Lahan Basah Berkelanjutan” dengan skema penelitian Kompetitif dengan anggaran Rp. 8.200.000.000,00 bagi semua dosen ULM untuk pendanaan penelitian tahun 2025.

Pemeringkatan dana penelitian nantinya didasarkan kepada kualitas dan luaran penelitian yang diusulkan sesuai dengan rekomendasi tim reviewer penelitian internal PNBPU ULM yang sudah memiliki sertifikat reviewer penelitian nasional. Luaran penelitian dari dana penelitian PNBPU ULM berupa jurnal internasional bereputasi (Scopus Q1-Q4/WOS) sesuai dengan luaran yang diatur dalam panduan penelitian ini.

Tujuan panduan penelitian PNBPU ini adalah:

1. Memandu peneliti terkait dengan teknis penelitian, aspek administrasi, dan aspek keuangan mulai dari pengajuan usulan (proposal), pelaksanaan, pelaporan hasil penelitian, dan publikasi ilmiah (luaran utama).
2. Memberi arahan kepada bagian keuangan PT terutama dalam pengalokasian dana penelitian.
3. Memberi arahan kepada LPPM ULM sebagai lembaga penyelenggara penelitian terutama dalam pengadministrasian hasil penelitian, baik secara luring (*off-line*) maupun daring (*on-line*), serta pemantauan dan evaluasi (*monitoring and evaluation*) penelitian.

II. Dasar Hukum

Dasar hukum penyelenggaraan penelitian dalam panduan ini adalah :

1. UU Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020.
5. Permenristekdikti Nomor 43 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Lambung Mangkurat.
6. Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat.
7. Permenristekdikti Nomor 69 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
8. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penelitian.
10. SK Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 263/UN/KP/2015, tanggal 27 Februari 2015 tentang Visi dan Misi Universitas Lambung Mangkurat.
11. Dokumen Standar Penjaminan Mutu Internal ULM Tahun 2019.
12. Prosedur Operasional Standar Penelitian LPPM Universitas Lambung Mangkurat.

III. Tema Penelitian

Skema penyelenggaraan adalah penelitian desentralisasi, karena sumber dana ini adalah PNBPU (Pendapatan Negara Bukan Pajak Universitas Lambung Mangkurat). Tema penelitian adalah Lingkungan Lahan Basah yang telah disepakati sebagai bidang unggulan Universitas Lambung Mangkurat

Sub-tema penelitian adalah:

1. Bidang Pendidikan (desains/model /pengembangan pembelajaran/ pendidikan, kajian pendidikan di lahan basah, dll)
2. Bidang Keilmuan (flora/fauna langka/unggulan lahan basah, karhutla, gambut, dll)
3. Bidang Praktis (Implementasi penelitian di lahan basah, biodiversity lahan basah, metode pengolahan air, dll)
4. Bidang Material Maju
5. Bidang Sosial Humaniora dan Kajian Gender
6. Bidang Kesehatan dan obat-obatan
7. Isu-isu strategis Kalimantan Selatan

VI. Skema Penelitian

4.1 Ketentuan Umum Program Penelitian

- a. Tim Pengusul Penelitian:
 1. Ketua tim peneliti adalah: dosen tetap ULM yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) serta memiliki ID SINTA atau dosen ULM yang mempunyai Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki ID SINTA.
 2. Anggota tim peneliti adalah: dosen yang mempunyai NIDN/NIDK/NUPTK dan memiliki ID SINTA, mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan berstatus aktif di PDDIKTI; dan/atau masyarakat umum yang memiliki Nomor Identitas (NIK/Paspor).
 3. Ketua dan anggota tim peneliti dosen berstatus “aktif” di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI), tidak sedang tugas belajar, *sabbatical leave*, atau status lainnya yang mengindikasikan bahwa dosen tersebut sedang tidak aktif mengajar di ULM.
 4. Dosen yang akan memasuki masa pensiun pada tahun berjalan, tidak diperkenankan terlibat dalam pengajuan usulan baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.
- b. Pengusulan dilakukan melalui DASIKU.
- c. Setiap dosen dapat mengusulkan 2 (dua) usulan penelitian sebagai ketua dan anggota atau dua sebagai anggota.
- d. Setiap dosen mendapatkan pendanaan maksimal sebanyak 1 (satu) sebagai ketua, 1 (satu) sebagai anggota atau 2 (dua) sebagai anggota.
- e. Apabila penelitian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian dengan sumber pendanaan dari ULM selama satu tahun dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara.
- f. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) wajibkan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi internal atas semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku.
- g. Ketua peneliti pada penelitian tahun berjalan yang memiliki tanggungan luaran wajib (sesuai skema), maka tidak dapat mengajukan usulan baru sebagai ketua dan tetap wajib melunasi tanggungannya paling lambat 1 tahun setelah pelaksanaan penelitian.
- h. Pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada ketentuan Satuan Biaya Keluaran (SBK) dan Satuan Biaya Masukan (SBM) tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
- i. Ketua peneliti wajib bertindak sebagai penulis pertama dalam semua luaran penelitian yang berupa publikasi ilmiah dan wajib mencantumkan nama Universitas Lambung Mangkurat sebagai pemberi pendanaan

- beserta tahun pendanaannya pada setiap bentuk luaran penelitian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster, dalam bagian *acknowledgment* (**Lampiran 1**) atau sumber dana.
- j. Program penelitian mendukung program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka dalam kegiatan pembelajaran penelitian bagi mahasiswa, dengan catatan dalam pelaksanaannya menyesuaikan Buku Panduan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
 - k. Setiap usulan penelitian harus melibatkan 2 (dua) orang mahasiswa S1/S2/S3/Profesi (target IKU PT), diutamakan mahasiswa semester akhir sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mempercepat proses penyelesaian tugas akhir dan publikasi artikel mahasiswa (JTAM).
 - l. Dosen yang dalam tahun yang sama dapat mengusul skim penelitian yang dibiayai oleh penelitian PNPB ULM disaat bersamaan dapat mengajukan usulan di skim penelitian DRTPM Kemendikbudristek/BRIN, asalkan judul penelitian yang diusulkan berbeda sehingga tidak terjadi pendanaan ganda (*double funding*).
 - m. Mitra kerjasama penelitian kompetitif internal ULM berasal dari perguruan tinggi atau lembaga riset, bukan dari instansi pemerintah atau UMKM.
 - n. Dalam rangka peningkatan kapasitas penelitian dan standar penelitian maka perguruan tinggi wajib menyediakan dana pengelolaan penelitian (di luar dari dana penelitian yang diberikan oleh ULM) untuk membiayai:
 - 1. Manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian.
 - 2. Peningkatan kapasitas peneliti
 - 3. Insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI).

4.2 Tahap Penyeleksian

Seluruh proposal yang telah didaftarkan pada laman DASIKU dan selanjutnya diseleksi oleh LPPM ULM. Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh LPPM dengan membentuk komite penilai/reviewer yang ditunjuk oleh Rektor. Untuk penelitian kompetitif komite penilai dari reviewer internal.

Tahapan seleksi proposal penelitian terdiri atas:

- a. Seleksi Administrasi
Seleksi administrasi dilakukan untuk memeriksa kesesuaian penulisan proposal serta kelengkapan dokumen dengan kaidah dan ketentuan yang ditetapkan dalam panduan. Hasil seleksi administrasi akan menjadi dasar penetapan ke tahap seleksi substansi.
- b. Seleksi Substansi
Seleksi substansi proposal terdiri dari penilaian kelayakan isi proposal sesuai dengan kaidah pelaksanaan program penelitian dan penilaian kesesuaian/kelayakan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Kriteria penilaian mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan dalam Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Kewenangan seleksi substansi usulan penelitian sebagai berikut:

1. Seleksi substansi proposal dilakukan oleh dua orang reviewer
2. Acuan indikator penilaian administrasi proposal program penelitian dijelaskan pada **Lampiran 2**. Indikator Penilaian Administrasi Proposal Penelitian dan acuan indikator penilaian substansi proposal program penelitian dijelaskan pada **Lampiran 3**. Indikator Penilaian Substansi Proposal Penelitian.

4.3 Tahap Penetapan

Tahap penetapan penerima pendanaan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh LPPM ULM berdasarkan hasil seleksi oleh reviewer.
- b. Besaran dana penelitian yang ditetapkan merupakan kebijakan LPPM ULM dengan mempertimbangkan rekomendasi reviewer dan ketersediaan anggaran.
- c. Hasil penetapan diumumkan secara resmi melalui laman LPPM ULM.

4.4 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program penelitian secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Setelah LPPM ULM menetapkan dan mengumumkan penerima pendanaan program penelitian, menginformasikan pelaksanaan penandatanganan kontrak pendanaan program penelitian.
- b. Proses penandatanganan kontrak dan pencairan dana program penelitian dilakukan sesuai dengan pengelolaan keuangan ULM.
- c. Kontrak penelitian sekurang-kurangnya berisi:
 1. Pejabat penandatanganan kontrak
 2. Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak
 3. Jumlah dana dan mekanisme pencairan dana penelitian
 4. Masa berlaku kontrak
 5. Target luaran
 6. Hak dan kewajiban
 7. Pelaporan penelitian
 8. Monitoring dan evaluasi
 9. Perubahan tim pelaksana dan substansi penelitian
 10. Pajak
 11. Kekayaan intelektual
 12. Keadaan kahar (*force majeure*)
 13. Sanksi
 14. Sengketa

- d. Setelah proses penandatanganan kontrak pelaksana program penelitian wajib melakukan revisi proposal dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang mengacu kepada kontrak pendanaan.
- e. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan.

4.5 Tahap Pelaporan Kemajuan/Antara

Tahap pelaporan kemajuan/antara program penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 80% program penelitian secara tertulis yang dilakukan oleh peneliti. Ketua tim peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan/antara mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Melaporkan kemajuan luaran penelitian
- Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 80% dan SPJ
- Mengisi catatan harian pelaksanaan kegiatan.

4.6 Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi

Tahap pemantauan/monitoring dan evaluasi merupakan bentuk penilaian program penelitian berdasarkan pada laporan kemajuan/antara program penelitian. Pelaksanaan pemantauan/monitoring dan evaluasi tersebut mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. LPPM wajib melaksanakan pemantauan/monitoring dan evaluasi melalui desiminasi hasil penelitian diseminar Internasional/Nasional Lahan Basah yang dilaksanakan LPPM.
- b. Pemantauan/monitoring dan evaluasi dilakukan oleh minimal satu orang reviewer yang ditunjuk oleh perguruan tinggi dan ditetapkan melalui surat keputusan Rektor untuk setiap judul penelitian.
- c. Acuan indikator penilaian pemantauan/monitoring dan evaluasi terlampir pada **Lampiran 4**. Indikator Penilaian Monitoring dan Evaluasi Penelitian.

4.7 Tahap Pelaporan Akhir Tahun

Tahap pelaporan akhir tahun program penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% program penelitian secara tertulis yang dilakukan oleh peneliti pada skema pendanaan multi tahun yang masih di tahun berjalan. Ketua tim peneliti berkewajiban memberikan laporan akhir tahun mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Melaporkan luaran penelitian pada laporan akhir tahun.
- b. Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 100% dan SPJ
- c. Mengisi catatan harian pelaksanaan kegiatan.

4.8 Tahap Evaluasi Keberlanjutan

Tahap evaluasi keberlanjutan merupakan penilaian terhadap laporan akhir tahun program penelitian skema pendanaan tiap tahun yang bertujuan untuk menentukan keberlanjutan pengusulan pada tahun berikutnya.

- a. Pelaksanaan evaluasi keberlanjutan penelitian dilaksanakan oleh LPPM dengan menunjuk komite penilai/reviewer.

- b. Pemenuhan luaran penelitian dapat diakomodir hingga 31 Desember tahun setelah pendanaan. Jika belum tercapai maka tidak dapat mengikuti skim penelitian pada tahun berikutnya sampai luaran terpenuhi.
- c. Evaluasi luaran tahap akhir di tahun pendanaan minimal status *submit* pada jurnal internasional yang bereputasi.

4.9 Tahap Pelaporan Akhir Pelaksanaan

Tahap pelaporan akhir pelaksanaan program penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan program penelitian secara tertulis yang dilakukan oleh peneliti pada skema pendanaan di tahun terakhir pelaksanaan. Ketua tim peneliti berkewajiban memberikan laporan akhir pelaksanaan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Melaporkan luaran penelitian pada laporan akhir pelaksanaan
- b. Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 100% dan SPJ.
- c. Mengisi catatan harian pelaksanaan kegiatan.
- d. Mengunggah video singkat profil penelitian (durasi 2-3 menit).

V. Skema Pendanaan Penelitian dan PkM

Usulan penelitian harus mendeskripsikan tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) yang akan dicapai. TKT adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat. Pengukuran dan penetapan TKT dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

5.1 Skema Kompetitif

Skema pendanaan penelitian kompetitif dibagi menjadi 5 skema dengan rincian sebagai berikut:

1. Penelitian Padanan Dalam Negeri (PPDN)

Penelitian Padanan Dalam Negeri diharapkan untuk meningkatkan kerja sama penelitian antara kelompok peneliti dari perguruan tinggi yang berbeda menuju tercapainya peningkatan dan pemerataan kualitas penelitian. Penelitian dasar yang ditargetkan untuk dosen yang sudah memiliki kepakaran pada bidangnya sehingga diharapkan dapat menghasilkan prinsip dasar teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Skema penelitian PPDN diharapkan mampu menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi dengan TKT 1-6.

1. Tim Pengusul Penelitian:

- a. Ketua tim peneliti adalah: dosen tetap ULM yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) serta memiliki ID SINTA *Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni; atau dosen ULM yang mempunyai NIDK serta memiliki ID SINTA.
- b. Anggota tim peneliti adalah: dosen yang mempunyai NIDN/NIDK/NUPTK dan memiliki ID SINTA *Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni; mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan berstatus aktif di PDDIKTI; dan/atau masyarakat umum yang memiliki Nomor Identitas (NIK/Paspor).

2. Luaran Penelitian, Dana dan Jangka Waktu:

Luaran dan persyaratan pengusulan PPDN diatur sebagai berikut:

- a. Luaran wajib berupa 2 (dua) artikel di jurnal bereputasi internasional. Karya ilmiah berupa artikel yang dipublikasikan di jurnal yang terindeks di peringkat jurnal internasional bereputasi (minimal *Scopus Q4/Web of Science*) syarat ketua peneliti sebagai penulis pertama dan sebagai penulis anggota pada artikel yang diterbitkan mitra.

- b. Luaran wajib mengikuti Seminar Internasional LPPM dengan syarat ketua peneliti sebagai penulis pertama sebagai monitoring dan evaluasi.
- c. Besaran dana penelitian maksimal Rp 60.000.000
- d. Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun.

3. Persyaratan Pengusul:

- a. Ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Ketua pengusul berasal dari perguruan tinggi ULM.
- c. Anggota pengusul 1-2 orang, dengan salah 1 anggota adalah dosen yang berasal dari perguruan tinggi dari ULM dan memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- d. Melampirkan surat Pernyataan Kerjasama yang diketahui oleh pimpinan mitra pengusul dan berkontribusi dalam penelitian berupa dana penelitian (*in cash*) minimal 50% lebih kecil dari dana ULM (**Lampiran 5**).

4. Format Usulan:

Secara umum dokumen proposal penelitian PPDN harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, isi proposal (**Lampiran 6**) ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi sesuai *template* dan lampiran proposal.

2. Penelitian Padanan Luar Negeri (PPLN)

Penelitian Padanan Luar Negeri diharapkan untuk meningkatkan kerja sama penelitian antara kelompok peneliti dari perguruan tinggi luar negeri menuju tercapainya peningkatan dan pemerataan kualitas penelitian pada Tingkat internasional. Penelitian ini ditargetkan untuk dosen yang sudah memiliki kepakaran pada bidangnya sehingga diharapkan dapat menghasilkan prinsip dasar teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Skema penelitian PPLN diharapkan mampu menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi dengan TKT 1-6.

1. Tim Pengusul Penelitian:

- a. Ketua tim peneliti adalah: dosen tetap yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) serta memiliki ID SINTA *Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni; atau dosen ULM yang mempunyai Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki ID SINTA.
- b. Anggota tim peneliti adalah: dosen yang mempunyai NIDN/NIDK/NUPTK dan memiliki ID SINTA *Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni; mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan berstatus aktif di PDDIKTI; dan/atau masyarakat umum yang memiliki Nomor Identitas (NIK/Paspor).

2. Luaran Penelitian, Dana dan Jangka Waktu:

Luaran dan persyaratan pengusulan PPLN diatur sebagai berikut:

- a. Luaran wajib berupa 2 (dua) artikel di jurnal bereputasi internasional.

Karya ilmiah berupa artikel yang dipublikasikan di jurnal yang terindeks di peringkat jurnal internasional bereputasi (minimal *Scopus Q4/Web of Science*) syarat ketua peneliti sebagai penulis pertama dan sebagai penulis anggota pada artikel yang diterbitkan mitra.

- b. Luaran wajib mengikuti Seminar Internasional LPPM dengan syarat ketua peneliti sebagai penulis korespondensi sebagai monitoring dan evaluasi.
- c. Mengisi form *Cooperation Implementation Report* yang disampaikan pada laporan akhir (**Lampiran 10**).
- d. Besaran dana penelitian maksimal Rp 70.000.000
- e. Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun.

3. Persyaratan Pengusul:

- a. Ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni
- b. Ketua pengusul berasal dari perguruan tinggi ULM
- c. Anggota pengusul 1-2 orang, dengan salah 1 anggota adalah dosen yang berasal dari perguruan tinggi dari ULM dan memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- d. Melampirkan surat Pernyataan Kerjasama yang diketahui oleh pimpinan mitra pengusul dan berkontribusi dalam penelitian berupa *in cash* minimal 50% lebih kecil dari dana ULM (**Lampiran 5**).

4. Format Usulan:

Secara umum dokumen proposal penelitian PPLN harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, isi proposal (**Lampiran 6**) dan lampiran proposal, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi sesuai *template*.

3. Penelitian Kerjasama Dalam Negeri (PKDN)

Penelitian Kerjasama Dalam Negeri diharapkan untuk meningkatkan kerja sama penelitian antara kelompok peneliti dari perguruan tinggi yang berbeda menuju tercapainya peningkatan dan pemerataan kualitas penelitian. Penelitian dasar yang ditargetkan untuk dosen yang sudah memiliki kepakaran pada bidangnya sehingga diharapkan dapat menghasilkan prinsip dasar teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Skema penelitian PKDN diharapkan mampu menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi dengan TKT 1-6.

1. Tim Pengusul Penelitian:

- a. Ketua tim peneliti adalah: dosen tetap ULM yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) serta memiliki ID SINTA *Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni; atau dosen ULM yang mempunyai NIDK serta memiliki ID SINTA.
- b. Anggota tim peneliti adalah: dosen yang mempunyai NIDN/NIDK/NUPTK dan memiliki ID SINTA *Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni;

mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan berstatus aktif di PDDIKTI; dan/atau masyarakat umum yang memiliki Nomor Identitas (NIK/Paspor).

2. Luaran Penelitian, Dana dan Jangka Waktu:

Luaran dan persyaratan pengusulan PKDN diatur sebagai berikut

- a. Luaran wajib berupa 1 (satu) artikel di jurnal bereputasi internasional. Karya ilmiah berupa artikel yang dipublikasikan di jurnal yang terindeks di peringkat jurnal internasional (minimal *Scopus Q4/Web of Science*) dengan syarat ketua peneliti sebagai penulis pertama.
- b. Wajib mengikuti Seminar Internasional LPPM dengan syarat ketua peneliti sebagai penulis pertama sebagai monitoring dan evaluasi.
- c. Besaran dana penelitian maksimal Rp 50.000.000
- d. Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun.

3. Persyaratan Pengusul:

- a. Ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki *SINTA Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Ketua pengusul berasal dari perguruan tinggi ULM
- c. Anggota pengusul maksimal dua orang, dengan salah 1 anggota adalah dosen yang berasal dari perguruan tinggi dari ULM dan memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- d. Melampirkan surat Pernyataan Kerjasama yang ketahui oleh pimpinan mitra pengusul dan berkontribusi dalam penelitian berupa *in cash/kind* (**Lampiran 5**).

4. Format Usulan:

Secara umum dokumen proposal penelitian PKDN harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, isi proposal (**Lampiran 6**) ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi sesuai *template* dan lampiran proposal.

4. Penelitian Kerjasama Luar Negeri (PKLN)

Penelitian Kerjasama Luar Negeri diharapkan untuk meningkatkan kerja sama penelitian antara kelompok peneliti dari perguruan tinggi luar negeri menuju tercapainya peningkatan dan pemerataan kualitas penelitian pada Tingkat internasional. Penelitian ini ditargetkan untuk dosen yang sudah memiliki kepakaran pada bidangnya sehingga diharapkan dapat menghasilkan prinsip dasar teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Skema penelitian PKLN diharapkan mampu menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi dengan TKT 1-6.

1. Tim Pengusul Penelitian:

- a. Ketua peneliti adalah: dosen tetap ULM yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) serta memiliki ID *SINTA Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni; atau dosen ULM yang mempunyai NIDK serta memiliki ID SINTA.

- b. Anggota tim peneliti adalah: dosen yang mempunyai NIDN/NIDK/NUPTK dan memiliki ID SINTA *Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni; mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan berstatus aktif di PDDIKTI; dan/atau masyarakat umum yang memiliki Nomor Identitas (NIK/Paspor).

2. Luaran Penelitian, Dana dan Jangka Waktu:

Luaran dan persyaratan pengusulan PKLN diatur sebagai berikut:

- a. Luaran wajib berupa 1 (satu) artikel di jurnal bereputasi internasional. Karya ilmiah berupa artikel yang dipublikasikan di jurnal yang terindeks di peringkat jurnal internasional (minimal *Scopus Q4/Web of Science*) syarat ketua peneliti sebagai penulis pertama.
- a. Wajib mengikuti Seminar Internasional LPPM dengan syarat ketua peneliti sebagai penulis pertama sebagai monitoring dan evaluasi.
- b. Mengisi form *Cooperation Implementation Report* yang disampaikan pada laporan akhir (**Lampiran 10**).
- c. Besaran dana penelitian maksimal Rp 60.000.000
- d. Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun.

3. Persyaratan Pengusul:

- a. Ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.
- b. Ketua pengusul berasal dari perguruan tinggi ULM.
- c. Anggota pengusul 1-2 orang, dengan salah 1 anggota adalah dosen yang berasal dari perguruan tinggi dari ULM dan memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- d. Melampirkan surat Pernyataan Kerjasama yang diketahui oleh pimpinan mitra pengusul dan berkontribusi dalam penelitian berupa *in cash/kind* (**Lampiran 5**).

4. Format Usulan:

Secara umum dokumen proposal penelitian PKLN harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, isi proposal (**Lampiran 6**) ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi sesuai *template* dan lampiran proposal.

5. Penelitian Fundamental (PF)

Penelitian dasar adalah sebuah studi sistematis yang diarahkan pada pemahaman yang lebih dalam untuk mendapatkan pengetahuan baru tentang aspek-aspek fundamental dari fenomena dan fakta-fakta yang dapat diamati, tanpa harus ada penerapan spesifik terhadap proses atau produk tertentu. Skema penelitian dasar diharapkan mampu menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi dengan TKT 1-3. Penelitian dasar yang ditargetkan untuk dosen yang sudah memiliki kepakaran pada bidangnya sehingga diharapkan dapat menghasilkan prinsip dasar teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep.

Luaran dan persyaratan pengusulan PF diatur sebagai berikut:

1. Tim Pengusul Penelitian:

- a. Ketua peneliti adalah: dosen tetap ULM yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)/Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) serta memiliki ID SINTA *Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni; atau dosen ULM yang mempunyai NIDK serta memiliki ID SINTA.
 - b. Anggota tim peneliti adalah: dosen yang mempunyai NIDN/NIDK/NUPTK; mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan berstatus aktif di PDDIKTI; dan/atau masyarakat umum yang memiliki Nomor Identitas (NIK/Paspor) dilampirkan dalam surat keterangan mitra.
- 2. Luaran Penelitian, Dana dan Jangka Waktu:**
- a. Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal bereputasi internasional. Karya ilmiah berupa artikel yang dipublikasikan di jurnal yang terindeks di peringkat jurnal internasional (minimal *Scopus Q4/Web of Science*) syarat ketua peneliti sebagai penulis pertama.
 - b. Wajib mengikuti Seminar Internasional LPPM dengan syarat ketua peneliti sebagai penulis pertama sebagai monitoring dan evaluasi.
 - c. Besaran dana penelitian maksimal Rp 40.000.000
 - d. Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun.
- 3. Persyaratan Pengusul:**
- a. Ketua pengusul harus memiliki minimal jabatan fungsional Lektor, dan memiliki SINTA *Score overall* minimal 300 untuk bidang saintek dan 100 untuk bidang soshum dan seni.
 - b. Ketua pengusul berasal dari perguruan tinggi ULM.
 - c. Anggota pengusul 1-2 orang dan memenuhi persyaratan sebagai ketua tim.
- 4. Format Usulan:**
- Secara umum dokumen proposal Penelitian Fundamental harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, isi proposal (**Lampiran 6**) ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi sesuai *template*. dan lampiran proposal.

5.2 Skema Penelitian Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM)

Program Dosen Wajib Meneliti (PDWM) ULM Tahun 2025 diselenggarakan berbasis Program Studi (Prodi). Target PDWM adalah pengembangan keilmuan dosen dalam sebuah grup riset dalam rangka meningkatkan kapasitas dosen melalui sinergi keahlian/kepakaran. Grup riset merupakan representasi dari peneliti-peneliti yang memiliki ketertarikan dan kekhususan dalam topik tertentu. Hasil-hasil penelitian dari grup riset diharapkan dapat dipublikasikan untuk meningkatkan skor SINTA peneliti dan Universitas. LPPM ULM memberikan pendanaan kepada setiap grup riset agar setiap anggotanya memiliki rekam jejak penelitian yang konsisten setiap tahunnya. Agar hal tersebut dapat terwujud, setiap grup riset memiliki kewajiban untuk membuat peta jalan penelitian termasuk rencana kegiatan selama satu tahun.

Luaran dan persyaratan pengusulan PDWM diatur sebagai berikut:

1. Luaran Penelitian, Dana dan Jangka Waktu:

- Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal nasional terakreditasi Kemendikbudristek (SINTA 1-4) atau jurnal/prosiding terindeks scopus.
- Ketua peneliti sebagai penulis pertama.
- Wajib mengikuti Seminar Internasional/Nasional Lahan Basah yang dilaksanakan oleh LPPM sebagai monitoring dan evaluasi.
- Besaran dana berkisar antara Rp. 15.000.000,00 sampai dengan Rp. 25.000.000,00 per judul (sesuai rekomendasi hasil review).
- Jangka waktu penelitian maksimal 1 (satu) tahun.

2. Persyaratan Pengusul:

- Pengusul diutamakan berasal dari grup riset dan atau program studi yang sama.
- Jumlah pengusul 3-5 orang.
- Setiap dosen hanya bisa terlibat dalam 1 usulan PDWM.

3. Format Usulan:

Secara umum dokumen proposal PDWM harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, isi proposal (**Lampiran 6**) ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi sesuai *template* dan lampiran proposal.

5.3 Skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA)

Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) ULM Tahun 2025 diselenggarakan berbasis Program Studi (Prodi). Target PDWA adalah penyebarluasan hasil-hasil penelitian Perguruan Tinggi (PT) sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Hasil-hasil PDWA diharapkan dapat dipublikasikan untuk meningkatkan skor SINTA peneliti dan PT. LPPM ULM memberikan pendanaan kepada setiap grup PkM agar setiap anggotanya memiliki rekam jejak penelitian dan PkM yang konsisten setiap tahunnya. Agar hal tersebut dapat terwujud, setiap grup PkM memiliki kewajiban untuk membuat peta jalan PkM termasuk rencana kegiatan selama satu tahun.

Luaran dan persyaratan pengusulan PDWA diatur sebagai berikut:

1. Luaran Kegiatan, Dana dan Jangka Waktu:

- Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal nasional, atau media massa/prosiding.
- Ketua pengabdian sebagai penulis pertama.
- Wajib mengikuti Seminar Nasional Lahan Basah yang dilaksanakan oleh LPPM sebagai monitoring dan evaluasi.
- Besaran dana berkisar antara Rp. 4.500.000,00 sampai dengan Rp. 12.000.000,00 per judul (sesuai rekomendasi hasil review).
- Jangka waktu pengabdian maksimal 1 (satu) tahun.

2. Persyaratan Pengusul:

- Jumlah pengusul 3-8 orang.
- Setiap dosen hanya bisa terlibat dalam 1 usulan PDWA.

- c. Jarak dari perguruan tinggi ketua pengusul ke lokasi mitra maksimum 200 km, namun diperbolehkan lebih dari 200 km selama masih dalam satu provinsi.

3. Format Usulan:

Secara umum dokumen proposal PDWA harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, isi proposal (**Lampiran 6.1**) ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi sesuai *template* dan lampiran proposal.

VI. Pendanaan Penelitian

Pendanaan penelitian mengacu kepada Peraturan Keuangan yang berlaku. Dalam penyusunan proposal penelitian, pengusul diwajibkan menyusun RAB penelitian yang rinciannya merujuk pada SBM. Justifikasi RAB usulan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian yang telah digambarkan pada substansi penelitian.

RAB penelitian memuat komponen sebagai berikut:

- a. Komponen biaya belanja bahan
- b. Komponen biaya pengumpulan data
- c. Komponen biaya analisis data
- d. Komponen biaya sewa peralatan
- e. Komponen biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib (tidak termasuk biaya publikasi/luaran).
- f. Komponen biaya publikasi tidak diperbolehkan masuk dalam RAB.

VII. Lampiran Proposal

Lampiran pada proposal adalah:

Lampiran 1. Surat pernyataan ketua peneliti tentang orisinalitas dan tidak/sedang diusulkan pada skema penelitian lain (**Lampiran 7**).

Lampiran 2. Nota kesepahaman MOU atau pernyataan kesediaan mitra (jika ada)

Lampiran 3. Surat pernyataan mitra (PPDN, PPLN, PKDN dan PKLN, **Lampiran 5**)

VIII. Sanksi

Dosen yang mendapat dana penelitian PNBPN ULM, tetapi tidak melaksanakan kewajibannya secara lengkap pada tahun sebelumnya maka tidak diperkenankan mengajukan usulan penelitian pada tahun 2024.

Sanksi tersebut berlaku bagi dosen dengan ketentuan:

- a. Tidak mengikuti monitoring dan evaluasi/seminar internasional/nasional lahan basah, maka sisa dana 20% tidak diberikan.
- b. Tidak mengumpulkan laporan akhir, maka tidak dapat mengusulkan penelitian pada tahun berikutnya.
- c. Tidak melakukan publikasi artikel ilmiah dalam jurnal nasional/internasional (sesuai skim penelitian yang dipilih), akan diberikan perpanjangan waktu hingga Desember tahun berikutnya, namun jika tetap tidak memenuhi maka tidak dapat mengusulkan penelitian pada tahun berikutnya.

IX. Penutup

Panduan penelitian ULM ini disusun untuk penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dana PNBPU ULM tahun 2025, dan akan dievaluasi agar penyelenggaraan penelitian dapat dilakukan sesuai standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) sehingga mampu menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas dengan tema lingkungan lahan basah. Dalam rangka penyempurnaan maka Panduan Penelitian PNBPU ini akan direvisi seperlunya sesuai kebutuhan dan juga apabila dijumpai adanya kekeliruan.

Lampiran 1. Format Ucapan terima kasih/*Acknowledgment*

- This research was financially supported by Lambung Mangkurat University Research Grant year 20.... with grant number/...../20....
- Ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan dana penelitian/pengabdian kepada masyarakat* tahun 2024 dengan no kontrak/...../20....

*coret yang tidak perlu

Lampiran 2. Indikator Penilaian Administrasi Proposal Penelitian

No	Komponen Penelitian	Pilihan	PDDN	PDLN	PKDN	PKLN	PF/PDWM
1	Kesesuaian Isi Per Bagian	Sesuai/tidak sesuai	✓	✓	✓	✓	✓
2	Jumlah Kata Per Bagian	Sesuai/tidak sesuai	✓	✓	✓	✓	✓
3	Model Penulisan Sitasi dan Penulisan Daftar Pustaka	Sesuai/tidak sesuai	✓	✓	✓	✓	✓
4	Lampiran Surat Keterangan	Sesuai/tidak sesuai	✓	✓	✓	✓	✓
5	Memiliki Mitra yang Dibuktikan dengan Surat Pernyataan	Sesuai/tidak sesuai	✓	✓	✓	✓	-

Lampiran 3 Indikator Penilaian Substansi Proposal Penelitian dan PkM

No	Kreteria Penilaian	Butir Penilaian	Bobot (%)		Skor			
			PPDN, PPLN, PKDN, PKLN	PF/ PDWM	1	2	3	4
1	Rekam jejak	Publikasi, kekayaan intelektual, buku ketua pengusul yang disitasi pada proposal	5	5	0	1	2-3	≥5
		Relevansi kepakaran pengusul dengan tema proposal	5	5	Tidak relevan	Kurang relevan	-	Relevan
		Jumlah kolaborator publikasi jurnal bereputasi internasional	5	5	<5	5-10	15-20	>20
2	Urgensi Penelitian	Ketajaman perumusan masalah	10	10	Tidak tajam	Kurang tajam	-	Tajam
		Inovasi pendekatan pemecahan masalah	10	10	Tidak inovatif	Kurang inovatif	-	Inovatif
		State of the art dan kebaruan	10	10	Banyak penelitian serupa	Penelitian belum banyak dilakukan	-	Menggunakan pendekatan baru
		Akurasi peta jalan (<i>road map</i>) penelitian	10	15	Tidak ada <i>roadmap</i>	Ada <i>roadmap</i> namun tidak jelas	<i>Roadmap</i> jelas, namun tidak ada penelitian sebelumnya yang mendasari	<i>Roadmap</i> jelas, ada penelitian yang mendasari dan ada kesesuaian antara milestone dengan usulan penelitian
3	Metode	Akurasi pada metode penelitian	10	10	Metode tidak akurat	Metode kurang akurat	-	Metode akurat

		Kejelasan pembagian tugas tim peneliti	5	5	Tidak ada pembagian tim	Ada pembagian tim tapi tidak jelas	Pembagian tim jelas tapi ada yang tidak sesuai dengan kepakaran	Pembagian tim jelas dan sesuai dengan kepakaran
		Kesesuaian metode dengan waktu, luaran dan fasilitas	10	10	Metode tidak sinkron dengan waktu, luaran dan fasilitas	Metode ada yang tidak sinkron dengan waktu, luaran dan fasilitas	-	Metode sinkron dengan waktu, luaran dan fasilitas
		Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan	5	0	Tidak ada mitra	Ada mitra tapi kurang kredibel	Mitra kredibel tapi dukungan tidak signifikan	Mitra kredibel dan dukungannya signifikan
4	Referensi	Kebaruan referensi	5	5	Tidak ada Pustaka primer	Pustaka tergolong primer dan mutakhir kurang dari 50%	Pustaka tergolong primer dan mutakhir kurang dari 51-80%	Pustaka tergolong primer dan mutakhir besar dari 80%
		Relevansi dan kualitas referensi	10	10	Referensi tidak relevan dan ada yang tidak disitasi dalam proposal	Sebagian referensi tidak relevan	Referensi relevan, namun Sebagian jurnal tidak bereputasi dan berdampak	Referensi relevan dan jurnal bereputasi dan berdampak

Lampiran 4. Indikator Penilaian Monitoring dan Evaluasi Penelitian

INDIKATOR PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI INTERNAL PERGURUAN TINGGI SKEMA PPDN, PPLN, PKDN, PKLN, DAN PF

Judul Penelitian :
Bidang Penelitian :
Skema Penelitian :
Ketua Peneliti :
Nama Lengkap :
NIDK :
Jabatan Fungsional :
Nama Mitra (jika ada) :
Institusi (jika ada) :
Lama Penelitian : tahun

No	Komponen Penilaian	Komentar <i>Reviewer</i>
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	
2	Kesesuaian penelitian dengan usulan	
3	Potensi keberlanjutan hasil penelitian	
4	Level TKT saat ini (monev)	
5	Persentase serapan anggaran belanja	

Catatan:

.....
.....
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun
Reviewer,

(Nama Lengkap)

Lampiran 5. Surat Pernyataan Mitra

<KOP INSTANSI/PT (JIKA ADA)>

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan (jika ada) :

PT/Lembaga :

No Telepon/HP :

Alamat :

dengan ini menyatakan bersedia menjadi mitra terhadap penelitian:

Nama :

NIDN :

Judul Proposal :

Bentuk Dukungan/ :

Total Kontribusi Dana

Dan saya menyatakan bahwa saya tidak memiliki afiliasi atau hubungan keluarga dengan tim pengusul. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat,
tanggal-bulan-tahun

Mengetahui:
Pimpinan/Kepala/Dekan,

Meterai Rp. 10.000
Ttd + (cap jika
ada)*

Nama
*untuk mitra luar negeri tidak perlu bermaterai

Nama Mitra

Lampiran 6. Format Proposal Penelitian PPDN, PPLN, PKDN, PKLN, PF, PDWM dan PDWA



ISI SUBSTANSI PROPOSAL

SKEMA PENELITIAN PPDN, PPLN, PKDN, PKLN, PF, dan PDWM

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL
Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata
..... dst
B. RINGKASAN
Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan
..... dst
C. Kata Kunci
Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)
..... dst
D. PENDAHULUAN
Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state-of-the-art dan kebaruan, peta jalan (<i>road map</i>) penelitian setidaknya 5 tahun. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan
..... dst
E. METODE
Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metoda wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang-kurangnya prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
.....

A. JUDUL

Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata

..... dst

..... dst

F. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

G. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka

Lampiran 6.1 Format Proposal PDWA



ISI SUBSTANSI PROPOSAL

SKEMA PkM PDWA

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL

Tuliskan judul usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

.....
.....dst

B. PENDAHULUAN

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata yang memuat:

1. **Analisis situasi** dan **permasalahan mitra** yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra**, baik dari segi wilayah serta masyarakat dan permasalahannya. Analisis situasi dijelaskan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif.
2. Uraikan **tujuan pelaksanaan kegiatan** dan kaitannya dengan **MBKM, IKU, dan fokus pengabdian kepada masyarakat**.

.....
.....
..... dst

C. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1. Permasalahan prioritas

Permasalahan prioritas maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani.

Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

- . untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- . untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum), maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.

2. Solusi

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- . Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- . Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- . Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- . Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

.....

 dst

D. METODE

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Jelaskan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.

1. sosialisasi
2. pelatihan
3. penerapan teknologi
4. pendampingan dan evaluasi
5. keberlanjutan program

Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:
 1. Permasalahan dalam bidang produksi.
 1. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 1. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 1 (satu) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

.....

 dst

E. GAMBARAN IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan, dll). Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi.

.....

 dst

F. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal pelaksanaan disusun berdasarkan pelaksanaan kegiatan

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Pelaksanaan kegiatan minimal 6 (enam) bulan

G. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka

.....

 dst

Lampiran 7. Surat pernyataan ketua peneliti

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIDN :
Perguruan Tinggi Asal : Universitas Lambung Mangkurat
Pangkat/Golongan :
Jabatan Fungsional :
Fakultas/Prog. Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal riset saya dengan judul:

.....
.....
.....

yang diusulkan dalam skema untuk tahun anggaran 20... bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

kota-tanggal-bulan- tahun
Ketua Peneliti,

Materai 10.000

(.....)

NIP.

Lampiran 8. Format Laporan Kemajuan Penelitian

Lampiran 8.1. Format Laporan Kemajuan Penelitian PPDN, PF, PKDN

LAPORAN KEMAJUAN

PENELITIAN KERJASAMA DALAM NEGERI/PADANAN DALAM NEGERI/FUNDAMENTAL TAHUN 20....

IDENTITAS PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....

BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

IDENTITAS PENGUSUL

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

ANGGARAN

Pendanaan penelitian yang disetujui: Rp.

Pendanaan yang di terima 80% : Rp.....

G. KEMAJUAN PENELITIAN

a. RINGKASAN

.....
.....
.....
.....

b. KATA KUNCI

.....
.....
.....
.....

Pengisian **poin c sampai dengan poin g** mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin.

Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

.....
.....
.....
.....
.....
.....dst

CAPAIAN LUARAN

Penelitian Kerjasama Dalam Negeri (PKDN) dan Penelitian Padanan Dalam Negeri (PPDN) Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal bereputasi internasional (minimal *Scopus Q4/Web of Science*), ketua peneliti sebagai penulis korespondensi. Untuk **Penelitian Fundamental** Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal bereputasi internasional (*Scopus Q1-Q4/Web of Science*), ketua peneliti sebagai penulis korespondensi. Ketiga skim di atas wajib mengikuti Seminar Internasional Lingkungan Lahan Basah yang dilaksanakan oleh LPPM yang diterbitkan dalam prosiding dengan syarat penulis korespondensi.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
..... dst

.....
.....
.....
.....
.....
.....
... dst

.....
.....
.....
.....
.....
..... dst

.....
.....
.....
.....
..... dst

.....
.....
.....
.....
.....
..... dst

LAMPIRAN

Lampirkan bukti ketercapaian luaran wajib

Lampiran 8.2. Format Laporan Kemajuan Penelitian PKLN & PPLN

LAPORAN KEMAJUAN

PENELITIAN KERJASAMA LUAR NEGERI/PADANAN LUAR NEGERI TAHUN 20....

IDENTITAS PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

IDENTITAS PENGUSUL

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

ANGGARAN

Pendanaan penelitian yang disetujui: Rp.

Pendanaan yang di terima 80% : Rp.....

G. KEMAJUAN PENELITIAN

a. RINGKASAN

.....

.....

.....

.....

b. KATA KUNCI

.....

.....

.....

.....

Pengisian poin **c sampai dengan poin g** mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan seringkas mungkin.

Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

.....

.....

.....

.....

.....

.....dst

CAPAIAN LUARAN

Penelitian Kerjasama Luar Negeri (PKLN) dan Penelitian Padanan Luar Negeri (PPLN) Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal bereputasi internasional (minimal Scopus Q4/Web of Science), ketua peneliti sebagai penulis korespondensi dan mengikuti Seminar Internasional Lingkungan Lahan Basah yang dilaksanakan oleh LPPM yang diterbitkan dalam prosiding dengan syarat penulis korespondensi.

.....
.....
.....
.....
.....

..... dst

.....
.....
.....
.....
.....

... dst

.....
.....
.....
.....
.....

..... dst

.....
.....
.....
.....
.....
.....
..... dst

.....
.....
.....
.....
.....
.....
..... dst

LAMPIRAN

Form Cooperation Implementation Report (Lampiran 10)
Bukti ketercapaian luaran wajib

Lampiran 9. Format Laporan Akhir Penelitian

Lampiran 9.1. Format Laporan Akhir Penelitian PPDN, PF, PKDN

LAPORAN AKHIR

PENELITIAN KERJASAMA DALAM NEGERI/PADANAN DALAM NEGERI/FUNDAMENTAL TAHUN 20....

IDENTITAS PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....

BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

IDENTITAS PENGUSUL

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

ANGGARAN

Pendanaan penelitian yang disetujui: Rp.

Pendanaan yang di terima 100% : Rp.....

G. HASIL PENELITIAN

a. RINGKASAN

.....
.....
.....
.....

b. KATA KUNCI

.....
.....
.....
.....

Pengisian poin **c sampai dengan poin g** mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin.
Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

.....
.....
.....
.....
.....
.....dst

CAPAIAN LUARAN

Penelitian Kerjasama Dalam Negeri (PKDN) dan Penelitian Padanan Dalam Negeri (PPDN) Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal bereputasi internasional (minimal *Scopus Q4/Web of Science*), ketua peneliti sebagai penulis korespondensi. Untuk **Penelitian Fundamental** Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal bereputasi internasional (minimal *Scopus Q4/Web of Science*), ketua peneliti sebagai penulis korespondensi. Ketiga skim di atas wajib mengikuti Seminar Internasional Lingkungan Lahan Basah yang dilaksanakan oleh LPPM yang diterbitkan dalam prosiding dengan syarat penulis korespondensi.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
..... dst

.....
.....
.....
.....
.....
.....
... dst

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.... dst

.....
.....
.....
.....
.....
..... dst

.....
.....
.....
.....
.....
..... dst

LAMPIRAN

Lampirkan bukti ketercapaian luaran wajib

Lampiran 9.2. Format Laporan Akhir Penelitian PKLN & PPLN

LAPORAN AKHIR

PENELITIAN KERJASAMA LUAR NEGERI/PADANAN LUAR NEGERI TAHUN 20....

IDENTITAS PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....

BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

KATEGORI, SKEMA, SBK, TARGET TKT DAN LAMA PENELITIAN

IDENTITAS PENGUSUL

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

ANGGARAN

Pendanaan penelitian yang disetujui: Rp.

Pendanaan yang di terima 100% : Rp.....

G. HASIL PENELITIAN

a. RINGKASAN

.....

.....

.....

.....

b. KATA KUNCI

.....

.....

.....

.....

Pengisian poin **c sampai dengan poin g** mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

.....

.....

.....

.....

.....

.....dst

CAPAIAN LUARAN

Penelitian Kerjasama Luar Negeri (PKLN) dan Penelitian Padanan Luar Negeri (PPLN) Luaran wajib berupa satu artikel di jurnal bereputasi internasional (minimal Scopus Q4/Web of Science), ketua peneliti sebagai penulis korespondensi dan mengikuti Seminar Internasional Lingkungan Lahan Basah yang dilaksanakan oleh LPPM yang diterbitkan dalam prosiding dengan syarat penulis korespondensi.

.....
.....
.....
.....
.....

..... dst

.....
.....
.....
.....
.....

... dst

.....
.....
.....
.....
.....

..... dst

.....
.....
.....
.....
.....
.....
..... dst

.....
.....
.....
.....
.....
.....
..... dst

LAMPIRAN

Form Cooperation Implementation Report (Lampiran 10)

Bukti ketercapaian luaran wajib

Lampiran 10. COOPERATION IMPLEMENTATION REPORT

COOPERATION IMPLEMENTATION REPORT

	COOPERATION TITLE	
	COOPERATION REFERENCES (MoA/IA)	
	COOPERATION PARTNER	
	SCOPE OF COOPERATION	1.
		2.
		3.
	IMPLEMENTATIO N RESULTS (OUTPUT & OUTCOME)	
	ACTIVITY DOCUMENTATION LINK	



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

The Person
Responsible for
Cooperation

To Known,

Date, Month 20XX

(Dean/The
Head of
Department),

Position,

Partner,

Signature

Signature

Signature

Name

Name

Name